

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Layanan Masyarakat berbasis website untuk Desa Sengon. Sistem ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, serta meningkatkan transparansi pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat desa. Dengan kemudahan akses informasi yang lebih baik, masyarakat dapat lebih mudah berinteraksi dengan pemerintah desa, mengakses layanan, dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam pengembangan sistem, digunakan metode prototype yang memungkinkan pengujian dan perbaikan sistem secara iteratif berdasarkan umpan balik dari pengguna. Bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter 4 (CI4)* dan *database MySQL*, mendukung kinerja sistem dengan efisien dan efektif. Sistem ini juga dirancang dengan antarmuka yang sederhana namun tetap memenuhi kebutuhan fungsional untuk pengelolaan layanan administrasi desa.

Secara keseluruhan, sistem yang dibangun ini dapat menjadi solusi bagi Desa Sengon dalam meningkatkan pengelolaan layanan masyarakat dan administrasi desa secara digital. Diharapkan, sistem ini tidak hanya bermanfaat untuk Desa Sengon, tetapi juga dapat menjadi model yang dapat diadaptasi untuk desa-desa lain guna memperbaiki kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Dengan implementasi yang baik, sistem ini dapat mendukung terciptanya pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan efisien di tingkat desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang dilakukan selama penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan Sistem Informasi Layanan Masyarakat Desa Sengon, di antaranya:

1. Penambahan layanan surat yang lebih lengkap, seperti surat izin, surat keterangan, dan dokumen administratif lainnya, sehingga masyarakat dapat mengakses semua layanan secara lebih mudah dan terintegrasi.

2. Pengembangan fitur chatbot yang dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi secara cepat dan menjawab pertanyaan terkait layanan desa secara otomatis.
3. Integrasi peta interaktif untuk memudahkan masyarakat dalam mencari lokasi kantor desa atau memahami wilayah yang terkait dengan layanan yang diberikan.
4. Penambahan forum diskusi untuk memungkinkan masyarakat berdiskusi, bertanya, dan berbagi informasi terkait layanan desa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi antar warga.